

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang berisi tentang kaidah cara membaca dalam membunyikan huruf- huruf al-Qur'an secara baik dan benar. Yang bertujuan untuk memelihara bacaan ayat al-Qur'an guna menghindari kesalahan dan kurang tepat dalam melafalkannya. Dalam membaca al-Qur'an perlunya kemampuan yang didalamnya terdapat indikator yang mencakup salah satunya seperti penguasaan ilmu tajwid.¹ Banyak orang yang lancar dalam membaca al-Qur'an tetapi masih saja terdapat kesalahan saat melafalkan bacaannya dan tidak memperhatikan ilmu tajwidnya, makadari itu pentingnya mempelajari tajwid sebelum belajar membaca al-Qur'an.²

Dalam penelitian Endang Amalia dan Wirdati menyatakan masih banyak siswa saat ini dalam membaca al-Qur'an yang kurang baik seperti kurang paham mengenai hukum ilmu tajwid. Keliru dalam pelafalan hukum tajwid yang seharusnya dibaca *ikhfā'* (berdengung) tetapi malah dibaca *izhār* (jelas).³ Selain hukum tajwid yang diperhatikan maka perlunya memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an yang baik agar bacaan al-Qur'an tidak dilafalkan dengan sembarangan.

¹Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap* (tk.: Sangkala, t.th.), 7.

²Ismi Rahmawati Nadhifah, *Pengaruh Pembelajaran Ifham Al- Murid Fi Ilmi Al- Tajwid Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Asrama Darul Qur'an Pondok Pesantren Bidayatul Bidayah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto* (Skripsi, UNIPDU, 2020), 1.

³Endang Amalia dan Widarti, "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*", Vol.4 No.4 2022, 914.

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah dimana seseorang dapat membaca al-Qur'an sesuai indikator yang ada seperti mampu melafalkan bacaan ayat al-Qur'an sesuai peraturan tajwid, ketepatan makharijul huruf.⁴ Selain itu kelancaran atau tartil pada saat membaca al-Qur'an⁵. Maka dari itu hubungan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an sangat berkaitan, yang perlu dipelajari khususnya sebagai umat muslim.

Pada akhir- akhir ini banyak sekali siswa sering membaca al-Qur'an menjadi menyusut, banyak anak- anak yang kurang benar dalam membaca al-Qur'an mulai dari tidak dapat membedakan huruf hijaiyah, dan tidak dapat menyambung teks ayat serta pelafalan Makharaj hurufnya masih kurang baik,⁶ Pentingnya pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca al-Qur'an yang benar dan baik untuk menghindari kesalahan dalam melafalkan bacaan al-Qur'an agar makna bacaanya tidak berubah.

MTs Al Huda Sumobito Jombang merupakan madrasah swasta yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pesantren Al Mubarak Sumobito yang berdiri pada tahun 2020. Dari hasil wawancara kepada ibu Siti Nur Maghfirotn S.Pd selaku guru pengampu Mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas VII - IX menyatakan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Al Huda rata- rata sudah baik dan hampir semua siswanya dari pondok pesantren dan terdapat belajar tajwid juga, akan tetapi hasil belajar materi tajwid yang khususnya materi

⁴Muftihatuzzahra, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Tarbiyah Islamiyah Kota Tangerang* (Skripsi, IIQ Jakarta, 2020), 3.

⁵Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Prespektif Sosial Pengetahuan", *Jurnal Studi al-qur'an dan Hadis*, Vol. 2 No.2 2020, 148

⁶Endang Amalia dan Widarti, "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*", 914.

hukum bacaan mad pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis masih di bawah rata-rata atau masih kurang, sangat sayang sekali jika bacaan al-Qur'an sudah baik tetapi belum memahami dengan benar mengenai kaidah- kaidah hukum tajwid secara baik dan benar.⁷

Sesuai latar belakang di atas, peneliti ingin lebih lanjut meneliti mengenai Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VIII di Mts Al Huda Sumobito Jombang.

B. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus penelitian ini pada variabel Independent adalah mengenai Pemahaman dengan indikator pemahaman yakni (1) dapat menyatakan atau menjelaskan ulang atau mengingat kembali materi yang dipelajari, (2) dapat mengklasifikasikan atau membedakan jenis bacaan hukum mad (3) memberikan contoh bacaan mad (4) menerapkan bacaan hukum mad.
2. Fokus penelitian ini pada variabel Dependent adalah mengenai kemampuan dengan mencakup indikator (1) kelancaran dalam membaca al-Qur'an, (2) ketepatan sesuai kaidah tajwid, (3) kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrajnya, dan (4) ketepatan Shifatul huruf.
3. Fokus materi kelas VIII Mata pelajaran al- Qur'an Hadis pada hukum bacaan tajwid yang diteliti adalah mengenai hukum bacaan Mad (*mad 'Iwad, mad layyin, mad 'Aridlissukūn, mad Ṣilah, mad Badal, mad Tamkīn, dan mad Farqī*).

⁷Siti Nur Maghfirotn, Wawancara, Jombang, 21 Oktober 2023

4. Obyek Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Huda Sumobito Jombang.
5. Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Al Huda Sumobito Jombang.
6. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan sejak dikeluarkannya ijin penelitian sampai dilaksanakan penelitian.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang?
2. Bagaimana Kemampuan Membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al-Huda Sumobito Jombang?
3. Bagaimana Hubungan antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa Kelas VIII MTs Al- Huda Sumobito Jombang.
 - b. Bertujuan mendeskripsikan Kemampuan dalam Membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.
 - c. Bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan dalam Membaca al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Memberikan wawasan secara teoritis terkait dengan Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an siswa MTs Al-Huda Sumobito Jombang.

b. Secara Praktis

Sebagai panduan bagi yang berkepentingan dalam pemahaman ilmu tajwid serta dalam praktik membaca al-Qur'an secara benar dan baik. Bagi guru al-Qur'an Hadis dan peneliti, maupun pihak lainnya.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau perkiraan yang sementara terhadap rumusan masalah yang sudah ada, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat hubungan yang signifikan dari pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan dalam membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan dalam membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, Siti Nur Afifah dan Rohmad, Pemahaman Ilmu Tajwid Melalui Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode sorogan digunakan untuk memahami

ilmu tajwid. Menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian yang mengambil obyek penelitian siswi kelas V MI Darussalamah Sumber Sari, Kepung, Kediri ini menghasilkan kesimpulan bahwa metode sorogan merupakan metode yang efektif pada mata pelajaran al- Qur'an di kelas V MI Darussalamah. Sedangkan beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga kalau menghadapi murid yang banyak metode ini kurang begitu tepat.⁸

Kedua, Yulia Annisa dan Dedih Surana, Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Peneliti sebagai instrument kunci. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa proses pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Dago Bandung sudah baik.⁹

Ketiga, Wira Restia Dinda dan Arman Husni, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro sebagai Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Hukum Tajwid siswa di MTSS Nurul Falah Solok Selatan, 2023. Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan quasi eksperimen, dengan desain Nonequivalent Control Group Quasi. Peneliti memberikan perlakuan serta meneliti perubahan atau perbedaan dari perlakuan yang sudah diberikan. Dengan hasil terdapat pengaruh yang

⁸Siti Nur Afifah dan Rohmad, "*Pemahaman Ilmu Tajwid Melalui Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an*", Jurnal Dirasah, Vol.5 No.1 2022, 67.

⁹Yulia Annisa dan Dedih Surana, "*Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*" Jurnal Islamic Education, 2022, 132.

bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.¹⁰

Keempat, Siar Ni'mah, Firdaus, dan Amir Hamzah, *Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai*, 2021. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan prepektif koresional. Pengumpulan datanya dengan Teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Hasilnya, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen dengan tingkat korelasi sedang atau cukup.¹¹

Kelima, Zuha Prisna, Uswatun Chasanah, dan Zumrotul Mukaffa, *Penggunaan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik*, 2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment dan jenis *time-series design*. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data melalui tes dan rubrik penilaian. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji-t. dengan hasil penerapan media roda putar memiliki pengaruh untuk meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik.¹²

¹⁰Wira Restia Dinda dan Arman Husni, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro sebagai Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Hukum Tajwid siswa di MTSS Nurul Falah Solok Selatan", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Vol.1 No.5 2023, 776.

¹¹Siar Ni'mah, Firdaus, dan Amir Hamzah, "Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai", Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.6 No.1 2021, 1.

¹²Zuha Prisna, Uswatun Chasanah, dan Zumrotul Mukaffa, *Penggunaan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol.10 No.1 2023, 45.

Perbedaan posisi penelitian terdahulu dengan yang diteliti saat ini adalah Hubungan pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an, dengan pendekatan kuantitatif, penelitian lapangan mengenai pemahaman materi tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas VIII di MTs Al Huda Sumobito Jombang.

G. Sistematika Pembahasan

- BAB I : PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang suatu masalah, ruang lingkup dalam penelitian, rumusan suatu masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.
- BAB II : LANDASAN TEORI, yang berisi tentang tinjauan tentang materi tajwid hukum Mad dan penjelasan mengenai kemampuan dalam membaca al-Qur'an.
- BAB III : METODE PENELITIAN, yang berisi tentang desain penelitian, metode dalam menentukan sampel, metode dalam mengumpulkan data, desain pengukuran serta teknik analisis data.
- BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS, Deskripsi obyek penelitian, Analisis meliputi analisis data tentang pemahaman ilmu tajwid hukum Mad, analisis data tentang kemampuan membaca al-Qur'an, dan analisis data tentang Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an.
- BAB V : PENUTUP, pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran.